



KR-API/Daneil Olivas

**Aubameyang masih jadi andalan Arsenal.**

## ARSENAL VS TOTTENHAM HOTSPUR Duel Penguasa London Utara

**LONDON (KR)** - Dua klub yang mengklaim sebagai penguasa London Utara, Arsenal dan Tottenham Hotspur, siap berduel pada pekan keenam kompetisi Liga Primer Inggris di Emirates Stadium, Minggu (26/9) malam WIB. Arsenal masih tersaruk-saruk di peringkat 13 klasemen sementara (nilai 6), sedangkan Spurs di posisi 7 (nilai 9). Jika *The Gunners* memenangkan derbi, maka kedua kubu bakal berdiri sejajar.

Arsenal mengawali musim dengan sangat buruk. Selama kalah di tiga penampilan, hingga sempat terjun ke zona degradasi. Sebaliknya *Lilywhites* melakukan start sempurna. Menyapu tiga laga dengan kemenangan, hingga mendongkrak tim besutan Nuno Espirito Santo ke puncak. Namun di dua laga terakhir, Harry Kane dan kawan-kawan tak berdaya. Diganyang Crystal Palace dan Chelsea dengan skor identik (0-3).

Menyikapi tren kedua kubu yang saling berlawanan, mantan bintang

Manchester United, Roy Keane menilai Arsenal lebih berpeluang memenangkan derbi London Utara. "Selama penampilan minggu lalu Arsenal favorit, Tottenham kebobolan delapan gol dalam seminggu (3 laga, dua Liga Inggris dan satu Liga Konferensi Eropa)," ungkap Keane di *Sky Sports*.

Terkait kekalahan tragis dari Chelsea, Santo tak sepenuhnya kecewa. "Permainan kami bagus di babak pertama, menekan dengan intens dan menciptakan masalah. Pada babak kedua, bola mati dan gol mengubah permainan. Kami menjadi jauh lebih sulit, permainan berubah total," ucap mantan pelatih Wolverhampton itu dikutip *BBC*.

Para pemain Arsenal menatap derbi kali ini dengan kepercayaan diri tinggi. Selain dua kemenangan beruntun di *Premier League*, Kamis (23/9) dini hari WIB anak buah Mikel Arteta menang 3-0 atas Wimbledon pada babak ketiga Carabao Cup. (Lis)



Premier League

Mola TV, Minggu (26/9), Pukul 22.30 WIB



BRENTFORD



LIVERPOOL

## Pendatang Baru Bikin Termangu

**BRENTFORD (KR)** - Pekan keenam *English Premier League* (EPL), Liverpool mendapat ujian dari Brentford di Community Stadium, Sabtu (25/9) tengah malam WIB. Meski berstatus pendatang baru, faktanya tim asuhan Thomas Frank ini bisa bikin termangu anggota lawas. Pada laga debut, misalnya, Arsenal dipecundangi 0-2.

Kali ini Brentford menatap *big match* kontra Liverpool dengan kesiapan mutlak. Pada pekan kelima, Ivan Toney dan kawan-kawan sukses memperlakukan tuan rumah Wolverhampton Wanderers dengan kemenangan dua gol tanpa balas. Berlanjut ke tengah pekan, pada putaran ketiga Piala Liga (Carabao Cup), tim berjuluk *The Bees* ini tampil perkasa saat menggulung Oldham Athletic dengan skor telak (7-0).

Berkat hasil dua kali menang, dua kali imbang dan sekali kalah, Brentford sementara ini menempati peringkat sembilan klasemen (nilai 8). Cukup jauh

kekuatan Brentford sejauh ini masih 'misterius'. Dua kemenangan, atas Arsenal dan Wolves, serta hasil imbang versus Crystal Palace dan Aston Villa, menunjukkan tim ini cukup solid. Satu-satunya kekalahan (0-1) justru didapat dari tim medioker Brighton pada Sabtu (11/9).

Liverpool memang bukan Arsenal yang pada awal musim masih karut-marut. Juga tak seperti Wolves yang angin-anginan. Tim besutan Jurgen Klopp sudah langsung *on fire* sejak *matchday* perdana. Selalu menang dengan margin gol signifikan pada empat laga di EPL. Satu-satunya hasil imbang (1-1) pun didapat Mohamed Salah cs kala menghadapi tim favorit Chelsea.

Di atas kertas, *The Anfield Gank* tak layak kalah dalam laga kali ini, kecuali itu tadi, lepas kewaspadaan.

Pada era sepakbola modern, Liverpool sama sekali belum pernah bersua Brentford. Meski begitu kedua tim punya sejarah pertemuan yang telah berumur 74 tahun. Tepatnya pada 17 Mei 1947. Kala itu kedua tim bertanding di pentas Liga Inggris. Hasilnya, mereka berbagi skor 1-1.

Tak ingin terlalu ambil risiko, Jurgen Klopp mesti menyiapkan skuad terbaik untuk laga berstatus *unpredictable* ini. Di lini depan, Salah masih menjadi tumpuan harapan bersama Diogo Jota dan Sadio Mane. Khusus nama terakhir, pesepakbola asal Senegal ini sedang berbunga-bunga. Tambahan gol yang dilesakkannya ke gawang Palace akhir pekan lalu, menjadikan penyerang 29 tahun tersebut pemain ke-18 Liverpool yang berhasil

mencetak 100 gol di semua kompetisi.

Mane juga tercatat sebagai pemain Afrika kedua yang mengukir rekor tersebut setelah Mohamed Salah.

Sementara di kubu Brentford, Thomas Frank tetap mengandalkan Ivan Toney di ujung tombak serangan,

ROMA MENANG, LAZIO TERTAHAN

## Napoli Kembali ke Puncak Klasemen

**GENOA (KR)** - Napoli kembali ke puncak klasemen sementara Liga Serie A Italia, usai menjungkalkan tuan rumah Sampdoria dengan skor meyakinkan, 4-0 pada laga yang berlangsung di Luigi Ferraris, Kamis (23/9) WIB.

Napoli yang menyapu bersih semua poin dalam laga yang telah dilakoni, kini mengemas nilai 15. Unggul dua poin atas Inter Milan di posisi *runner up* dan AC Milan pada peringkat ketiga. Sedangkan Sampdoria yang baru mengumpulkan nilai 5, bertengger di peringkat 13.

Sukses juga diraih AS Roma yang mengalahkan Udinese 1-0 di Olimpico, Jumat (24/9) dini hari

WIB. *I Lupi* berada di peringkat empat klasemen (nilai 12). Udinese di urutan 10 (nilai 7). Hasil lainnya, Lazio bermain imbang 1-1 dengan tuan rumah Torino. Hasil ini menempatkan Lazio di peringkat 7 (nilai 8). Sedangkan Torino yang mengemas nilai 7 di urutan 9.

Napoli yang langsung tampil menggebrak sudah nyaris unggul saat laga baru berjalan 7 menit melalui tembakan

Victor Osimhen yang tinggal berhadapan dengan kiper Sampdoria, Emil Audero. Namun gagal membuat penyelesaian. Selang 3 menit, Napoli membuka keunggulan berkat gol Osimhen, hasil kerja sama dengan Lorenzo Insigne.



Serie A

EMPAT ATLET PURBALINGGA

## Ikuti PON dan Peparinas di Papua

**PURBALINGGA (KR)** - Empat atlet Purbalingga sip ikut berkiprah pada Pekan Olahraga Nasional (PON) XX dan Pekan Paralimpik Nasional (Peparnas) XVI di Papua. Mereka akan mengikuti ajang olahraga tersebut untuk membela Jawa Tengah (Jateng) pada 2 hingga 15 Oktober 2021.

"Dari empat atlet, dua diantaranya mengikuti PON XX, yakni Arifianto Firmansyah pada cabang lompat jauh dan Aditia Tri Sahria pada cabang panjat tebing," tutur Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Purbalingga, Eko Susilo pada acara pelepasan atlet di Pringgitan Pendapa Dipokusumo, Jumat siang (24/9).

Eko menambahkan, satu atlet Softball asal Purbalingga ikut membela Jateng, tapi tergabung dengan daerah

lain karena di Purbalingga belum terbentuk pengurus kabupaten (Pengkab) cabang olahraga tersebut. Selain atlet, KONI juga mengirimkan seorang ofisial, yakni Bondan Sanggara.

Ketua National Paralympic Committee (NPC) Purbalingga, Sri Wahyuni menyebutkan, NPC juga mengirimkan dua atlet untuk mengikuti Peparinas XVI. Mereka adalah Iqbal Rizki Pratama (atlet atletik) dan Kholid Karsim (atlet panahan).

"*Alhamdulillah*, walaupun NPC baru berdiri 2016 tapi sudah bisa mengirim atlet ke ajang nasional," ujarnya.

Bupati Purbalingga, Dyah Hayuning Pratiwi meminta para atlet tidak merasa terbebani. Atlet hanya diminta memberikan yang terbaik sejauh yang bisa diraih. Terkait dukungan sarana dan prasarana olahraga untuk para atlet, Bupati mengajak bersama untuk memikirkan. (Rus)



KR/Toto Rusmanto

**Pelepasan atlet PON dan Peparinas Purbalingga.**

SIAP TERBANG KE PAPUA

## Taekwondo Optimistis Raih Emas

**SLEMAN (KR)** - Tim taekwondo DIY siap terbang menuju Jayapura untuk mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua. Dengan persiapan matang dan karantina panjang jelang keberangkatan, tim semakin optimistis bisa mempersembahkan medali emas.

Pelatih tim taekwondo DIY, Ragil Atmaja ST kepada KR di Hotel UNY, Jumat (24/9) mengatakan, seluruh anggota tim taekwondo DIY rencananya akan bertolak ke Jayapura pada Minggu (26/9). "Saat ini kami menjaga kesiapan anak-anak agar tetap *on fire*," katanya.

Menjelang keberangkatan, menjaga kesiapan mental atlet menjadi yang utama. Untuk itu tim pelatih



KR-Adhitya Asros

**Tim taekwondo DIY siap ke Papua.**

telah menggelar sejumlah kegiatan yang ditujukan untuk menguatkan kesiapan seluruh atlet taekwondo DIY secara psikologis.

"Kemarin kami gelar pemusatan latihan internal di Hotel Pesona Tugu, dan sekarang lanjut karantina di Hotel UNY yang menja-

di program KONI DIY. Di Pesona, sekaligus pamitan dengan pengurus Pengkab/Pengkot dan senior taekwondo DIY, dan di UNY kami dalam karantina lakukan simulasi pertandingan dan pemberian motivasi secara daring," jelasnya. (Hit)

HADAPI MADURA UNITED SORE INI

## PSS Siap Pertahankan Tren Positif

**JAKARTA (KR)** - PSS Sleman siap melanjutkan tren positif saat menghadapi Madura United di Stadion Gelora Bung Karno, Jakarta, Sabtu (25/9) sore ini. Bermodal kemenangan 2-1 atas Arema FC pada laga sebelumnya, PSS percaya diri.

Dalam empat pertemuan terakhir PSS baru sekali menang atas Madura United dengan skor 1-0 pada 31 Juli 2019 lalu. Sementara di tiga partai lainnya, PSS menelan dua kekalahan dan sekali imbang. "Kita harus percaya diri dan semoga kita dapat hasil yang bagus. Pasti akan jadi game yang menarik. Cuaca bisa jadi faktor paling penting," kata pelatih PSS, Dejan Antonic, Jumat (24/9).

Dejan menuturkan, persiapan menghadapi Madura United berjalan baik. Semua pemain dalam kondisi yang lebih bagus ketimbang laga sebelumnya. Dalam jajaran skuadnya, hanya Saddam Emiruddin Gaffar dan Arthur Irawan yang tidak bisa dimainkan. "Kalau yang lain sudah oke. Besok semua anak-anak siap kasih maksimum untuk tim," tambahnya.

Madura United diakui Dejan merupakan lawan yang bagus. Tim yang sempat ia tangani sebelum bergabung PSS, memiliki kualitas dan organisasi yang bagus. Komposisi pemain yang bagus di setiap lini, membuat 'Laskar Sape Kerap' harus diwaspadai.

"Tim yang kita harus waspadai. Kalau sekarang banyak pemain kondisinya tidak istimewa dan banyak tim masih cari formasi dan kondisi yang bagus, karena banyak pemain kondisinya jauh daripada yang dulu. Tapi sepakbola *unpredictable*, kita harus

serius di pertandingan besok," papar pelatih asal Serbia tersebut.

Berdasarkan statistik di laga sebelumnya, PSS mungkin bakal kembali menggunakan serangan balik sebagai senjata utama. Di laga kontra Arema, PSS tidak tampil dominan. Penguasaan bola dipegang Arema dengan 60 banding 40. Namun, sejauh ini, serangan balik PSS cukup efektif.

'Laskar Sembada' mengandalkan kecepatan Irkham Mila maupun Irfan Jaya untuk bergerak dari sisi sayap. "Kita tetap hormat kepada

mereka tapi kita cukup percaya diri untuk pertandingan besok. Semoga kita bisa raih hasil yang maksimal," harap Kim Jeffrey Kurniawan, gelandang PSS. (Yud)



KR-Antri Yudiantyash

**Irkham Mila kembali jadi andalan PSS.**